

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang penulis lakukan terhadap penerapan Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode ini butuh kegigihan, inisiatif, kreatifitas tersendiri bagi pendidik. Kerena butuh persiapan yang cukup mendalam baik persiapan Silabu RPP dan perangkat lainnya, maupun pengorganisasian kelas dan peserta didik.
2. Untuk rombongan belajar yang besar butuh persiapan yang matang, dan jika memungkinkan lakukan peer teaching atau mengajar berpasangan dengan guru lain yang sejenis
3. Kelompok asal (based Group) dan kelompok ahli (Expert group) diharapkan tidak lebih dari 5 orang
4. Penggunaan Metode Jigsaw Tim Ahli ini cocok dengan konsep dengan konsep transformasi karena sub-konsep ini dapat dipecah-pecah serta sub-konsep yang satu dan yang lain tidak bertautan (yang satu bukan menjadi prasyarat yang lain).

B. Saran

Dari kajian yang penulis lakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Metode ini sangat baik dipai untuk menaikkan kematangan anak dalam bersosialisasi, cerdas secara kognitif, tapi juga cerdas dan matang mental dan kepribadian, dan trampil dalam problemsolving, tahu menempatkan

diri secara situasional, maka model pembelajaran ini cukup mampu menjawab permasalahan ini.

2. Metode ini bekerja dengan baik pada siswa dengan modus belajar bertipe Kinestetik (anak suka bergerak dalam belajar), Tactile (suka menyetuh, melakukan sesuatu dan meraba) serta tipe pembelajar Grouping (anak yang jika belajar berkelompok hasilnya lebih maksimal).
3. Bahan ajar yang harus dikuasai oleh siswa dimasing -masing kelompok sebaiknya diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung, dikandung maksud agar siswa memperoleh kesempatan belajar konsep yang harus dikuasainya lebih awal, yang akan memotivasi mereka untuk mencari penjelasan konsep tersebut dari sumber yang lain, misalnya saudara, family, internet atau perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Colfin. Geoff. 2008. *7 Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin di Kelas Proaktif*. Indeks. Jakarta
- Egan. Kieran. 2009. *Pengajaran Imajinatif*. Indeks. Jakarta
- Iskandar, Sрни. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi. BPP PGSD: Jakarta
- Hall, dkk. 2009. *Mengajar Dengan Senang*. Indeks. Jakarta
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Magnet](http://id.wikipedia.org/wiki/Magnet)
- Hollgnsworth dan Lewis. 2009. *Pembelajaran Aktif*. Indeks. Jakarta
- Marpaung, dkk. 2002. *Model-Model Pembelajaran*. Dirjen Dikdasmen. Depdiknas: Jakarta.
- Oemar, Hamalik. 1983. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Indeks. Jakarta
- 2009. *Daya Pikir dan daya cipta*. andragogik press. Gorontalo.
- 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. PT. Pustaka Indonesia Press. Jakarta
- , 2002. *Pembelajaran Terpadu*. Perc. Raisal Gorontalo: Gorontalo.
- Reid. Gavin. 2009. *Memotivasi siswa di kelas*. Indeks. Jakarta
- Reagon, Case. 2009. *Guru Profesional*. Indeks. Jakarta
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. 1998/1999. *Strategi belajar mengajar*. Depdikbud, Dirjen Pendidikan tinggi Proyek PGSD.
- Sumartono. 1987. *Modifikasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Tarsito: Bandung.

Uzer, Usman dan Setiawati. 2001. Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar.

Remaja Rosda karya: Bandung.

Uzer, Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya: Bandung

Wahyudin, Indra. 1990. *Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah*.

Rineka Cipta: Jakarta.

Winataputra, dkk. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud: Jakarta.

Widowati, Budijastuti, Pembelajaran Kooperatif, Universitas Negeri Surabaya

2001